

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebijakan pendidikan pada waktu 2004-2009 pendidikan akses rakyat jauh lebih berkualitas melalui peningkatan melakukan wajib belajar pendidikan sembilan tahun dan akses pada masyarakat yang selama ini kurang jangkauan pada pendidikan. Pendidikan dapat memajukan dan strategis dalam membentuk sumber daya alam. Dalam kegiatan pembelajaran pendidikan tidak pernah lepas dengan istilah kegiatan pembelajaran dengan adanya interaksi timbal balik antara guru dan siswa yang belajar, oleh karena itu untuk mewujudkan unsur pendidikan harus berintegrasi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari empat komponen kemampuan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis Utari (2012:84). Dalam memperoleh keterampilan berbahasa kita dapat menghubungkan urutan yang teratur, pada masa kecil kita belajar menyimak kemudian berbicara sesudah itu membaca dan menulis. Dari keempat komponen tersebut kegiatan menulish yang paling sulit dilakukan Mulyati (2015:18), sebab menulis tidak hanya menyalin kata-kata melainkan menuangkan ide dan gagasan. Menurut Indrawati (2018:25) menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif untuk menghasilkan tulisan berdasarkan pengembangan ide penulis.

Menulis merupakan proses menuangkan ide dan pikiran yang dapat memberikan informasi dan kreativitas dalam bentuk tulisan. Dalam kegiatan menulis

ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata. Kegiatan dalam menulis dapat menghasilkan suatu karya tulis yang menggunakan bahasa tulis sebagai alat penyampaian makna atau maksud, namun kegiatan ini tidaklah mudah dilakukan. Oleh karena bukan hanya menuangkan apa yang ada dalam ide atau gagasan penulis, tapi perlu mengikuti kaidah atau aturan yang sudah ditetapkan dalam Bahasa Indonesia.

Menulis dapat menghasilkan suatu pendapat dalam bentuk tulisan yang menggambarkan ekspresi penulis baik itu ide, gagasan, dan perasaan dengan maksud dan tujuan tertentu. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan dalam pelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTs yaitu materi mengarang hal ini guru harus bijak mengajarkan tentang mengarang kepada siswa serta dalam penulisan sebuah karangan, sehingga karangan tersebut dapat baik dan benar. Pada materi mengarang memuat 4 jenisnya yaitu karangan deskripsi, karangan narasi, karangan eksposisi dan karangan argumentasi.

Pada kurikulum 2013 siswa SMP/MTs dituntut untuk mampu menulis sesuai dengan kaidah penulisannya yang benar benar. Pada kegiatan meningkatkan keterampilan menulis untuk siswa SMP/MTs yaitu kegiatan menulis teks deskripsi. Kemampuan menulis teks deskripsi merupakan kegiatan yang terdapat dalam kompetensi dasar 4.2 yaitu Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek sekolah tempat wisata, tempat bersejarah, atau suasana pentas seni daerah secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik lisan maupun tulis.

Bentuk pembelajaran menulis deskripsi yang dilakukan guru cenderung menggunakan metode konvensional. Teknik pembelajaran yang kurang melibatkan siswa yang menyebabkan minat siswa kurang dalam mengikuti proses pembelajaran hal ini dikarenakan metode dalam pembelajaran yang monoton dan belum menerapkan pembelajaran yang meminta siswa untuk mengembangkan kreatif, siswa hanya berfokus hal apa saja yang disampaikan oleh guru. Hal ini dapat membuat pemikiran siswa menjadi lemah dan kurang bersemangat terhadap pembelajaran kebutuhan siswa saat ini.

Observasi awal bersama ibu Kurniati, S.Pd yang merupakan guru Bahasa Indonesia di MTsN 2 Medan terdapat hal yang menyebabkan kurangnya minat siswa menulis pada teks deskripsi, penyebab kurang minat siswa menulis yaitu kurangnya ide yang akan ditulis, apa topiknya serta cara memulainya, kurang dalam menerapkan kaidah ejaan menulis, dan siswa menganggap kegiatan menulis teks deskripsi kegiatan yang sulit dan membosankan dengan pembelajaran yang dilakukan guru cenderung menggunakan metode konvensional.

Serta dilanjutkan diskusi yang dilakukan penulis bersama guru menggunakan media video tutorial. Alasan dilakukan diskusi agar peneliti tidak salah dalam memilih media pembelajaran video tutorial yang sudah disepakati untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi. Alasan menggunakan media video tutorial yakni: (1) video tutorial sangat jelas dalam mendemonstrasikan suatu fenomena dan prosedur yang melibatkan suatu gerakan, (2) Menggunakan video tutorial dapat mempercepat dan memperlambat gerakan video tutorial sehingga materi yang

disajikan lebih jelas, (3) video tutorial dapat memanfaatkan animasi untuk mengilustrasikan materi yang abstrak dan bergerak, (4) video tutorial dapat menarik perhatian dan minat peserta didik melalui media gambar bergerak, audio, dan teks, (5) peserta didik sebagai pengguna smartphone cukup mudah dalam menggunakan video tutorial, dan (6) video tutorial dapat menggantikan kegiatan studi lapangan, (7) Video tutorial akan memberikan informasi melalui bermacam-macam tulisan baik itu benda, tempat, atau kejadian.

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti merasa butuhnya penanganan untuk meningkatkan minat menulis siswa khususnya pada materi menulis teks deskripsi, peneliti tertarik untuk menggunakan media video tutorial dalam pembelajaran yang dimana pembelajaran ini dapat berpikir kreatif siswa serta mengatasi kejenuhan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Menurut Wirasmita (2018:37) media video tutorial metode memberikan pemahaman ilmu pengetahuan terhadap suatu materi pembelajaran. Media dan atau alat yang dapat memberikan materi serta informasi dalam bentuk gambar yang bergerak dan bersuara. Disimpulkan bahwa media gambar bergerak yang dilengkapi dengan suara (video) dapat menjadi media yang mampu menyampaikan materi dan informasi. Pesatnya perkembangan teknologi yang dapat banyak sarana untuk mendukung video tutorial menjadi media pembelajaran.

Media video tutorial dapat disimpan di dalam flashdisk, CD, atau dalam memori internal. Video juga dapat di upload seperti dalam internet melalui e-mail, Youtube atau media internet lainnya. Hal tersebut alasan digunakan video tutorial untuk meningkatkan motivasi siswa dalam memberikan materi dan media

pembelajaran sehingga proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien dan menyenangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentunya materi teks deksripsi.

Kenyataan ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Heryanto di kota bengkulu (2022) yang berjudul “Pengaruh Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Bengkulu” menyatakan bahwa, terdapat perbandingan yang signifikansi antara tanpa menggunakan media audio visual dan menggunakan media audio visual dari segi hasil. Kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif tanpa menggunakan audio visual memperoleh nilai rata-rata 57,06. Sedangkan pada saat menggunakan media audio visual, siswa memperoleh nilai rata-rata 71,3. Maka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif dinilai lebih baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, muncul keterkaitan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Video Tutorial terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTsN 2 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan siswa untuk menuangkan ide dan gagasan yang ingin ditulis.

2. Pembelajaran menulis teks deskripsi yang dilakukan guru cenderung menggunakan metode konvensional.
3. Siswa menganggap kegiatan menulis teks deskripsi kegiatan yang sulit dan membosankan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dengan memfokuskan permasalahan pada suatu masalah ruang lingkup penelitian ini lebih terarah, terfokus, serta tepat tujuan. Adapun yang menjadi titik fokus masalah pada penelitian ini adalah sebelum dan sesudah menggunakan media video tutorial pembelajaran menulis teks deskripsi pada KD 4.2 diharapkan siswa mampu menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi secara tertulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan yang baik di kelas VII MTsN 2 Medan tahun pembelajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menulis teks deskripsi tanpa menggunakan media video tutorial siswa kelas VII MTsN 2 Medan tahun pembelajaran 2023/2024?

2. Bagaimana kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan media video tutorial siswa kelas VII MTsN 2 Medan tahun pembelajaran 2023/2024?
3. Bagaimana pengaruh media video tutorial terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTsN 2 Medan tahun pembelajaran 2023/2024?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi tanpa menggunakan media video tutorial pada siswa kelas VII MTsN 2 Medan tahun pembelajaran 2023/2024.
2. Mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan media video tutorial pada siswa kelas VII MTsN 2 Medan tahun pembelajaran 2023/2024.
3. Menjelaskan pengaruh media video tutorial terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTsN 2 Medan tahun pembelajaran 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Sebagai pengetahuan dan penambah wawasan, khususnya dalam bidang Pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan kajian atau referensi penelitian selanjutnya yang relevan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru bidang studi bahasa Indonesia dalam merencanakan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media video tutorial, khususnya dalam pengajaran menulis teks deskripsi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b. Sebagai media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa, khususnya dalam menulis teks deskripsi, serta menerapkannya kedalam kehidupan sehari-hari.
- c. Sebagai bentuk pengabdian dan penerapan dari ilmu yang di dapat, serta memberikan pengalaman bagi penulis.